

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dipakai peneliti ialah jenis penelitian lapangan atau “*Field Research*”. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang langsung dilakukan dilapangan yang bertujuan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung.¹ Jadi peneliti memperoleh data dan informasi secara langsung dengan melakukan pengamatan secara langsung ditempat penelitian yaitu di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus supaya konkret data dan informasi yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berkaitan dengan data informasi yang deskriptif dan bukan menggunakan data-data berupa angka ataupun simbol.² Maka dari itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada berdasarkan data-data. Oleh karena itu peneliti menganalisis data, menyajikan data dan juga menginterpretasikannya. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah supaya dapat menjelaskan aspek yang sesuai dengan kejadian serta dapat menjelaskan masalah-masalah yang sedang diamati.

Metode penelitian kualitatif ialah strategi eksplorasi yang bertumpu pada filosofi postpositivisme dipakai untuk menganalisis keadaan objek yang berkarakteristik dimana ilmuwan sebagai instrumen kunci, pengujian sumber informasi dilakukan secara purposif dan percepatan, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau subjektif, dan hasil pemeriksaan kualitatif menggarisbawahi arti yang bertentangan dengan

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2011). 13

² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2011). 15

spekulasi.³ Tujuan dari penelitian ini adalah supaya dapat mengetahui “Peran Guru Tematik dalam Meningkatkan motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA dalam Pembelajaran Daring”.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah waktu dan tempat kegiatan penelitian ini dilakukan. Dalam menentukan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah objek sasaran yang ingin diteliti sehingga permasalahannya dapat terfokuskan pada satu masalah. Lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari tahun 2021.

Alasan peneliti memilih MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus adalah dapat memperoleh data-data yang lengkap dan akurat sehingga dapat menjawab semua permasalahan-permasalahan yang sedang di amati oleh peneliti. Sehingga mempermudah peneliti untuk menjalankan suatu proses penelitiannya.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu individu atau kelompok yang dijadikan sumber data oleh peneliti. Subyek dalam penelitian ini adalah guru IPA pada kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, kepala sekolah MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus serta peserta didik kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data adalah siapa atau apa yang dapat memberikan data atau informasi yang diidentifikasi dengan penelitian.⁴ Sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu:

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2011). 15

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2011). 308

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah siapa atau apa saja yang menjadi sumber utama informasi kunci dalam penelitian yang bisa didapat oleh peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber data primer yang diperoleh melalui observasi yaitu dapat diperoleh peneliti melalui pengamatan serta meninjau yang dilakukan di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus. Sedangkan sumber data primer melalui wawancara peneliti menggunakan beberapa narasumber yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sumber Data Primer

No	Sumber Data	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1 Orang
2	Guru IPA kelas VI	1 Orang
3	Siswa Kelas VI	5 Orang

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah siapa atau apa saja yang menjadi sumber informasi pendukung yang dapat memberikan informasi tambahan atau pelengkap dari sumber data primer dalam penelitian. Sumber data tambahan atau pelengkap ini berupa arsip atau dokumen tertulis yaitu berupa sejarah madrasah, keadaan guru, keadaan peserta didik, struktur organisasi serta sarana prasarana yang ada di madrasah. Selain dari sumber data pokok peneliti juga mencari dari data-data lain yang kiranya mampu membantu peneliti untuk menambahkan informasi dalam penelitian ini yaitu berupa buku-buku, karya tulis serta dokumen-dokumen yang memberikan informasi dari lembaga yang memiliki wewenang serta bertanggung jawab atas informasi yang diberikannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Biar periset mendapatkan informasi yang penuh standart yang sudah di tetapkan, hingga periset wajib bisa

memahami metode pengumpul informasi apa saja yang ingin di pakai, sebab, metode pengumpulan informasi merupakan langkah yang sangat utama dalam riset yang bertujuan buat mendapatkan informasi.⁵ Bila periset tidak bisa memahami ataupun mengenali metode pengumpulan informasi hingga periset tidak bisa mendapatkan informasi yang penuh standart yang sudah diresmikan. Dalam riset ini periset memakai sebagian metode pengumpulan informasi ialah:

1. Observasi

Observasi ialah dasar seluruh ilmu pengetahuan. Para ahli ilmuwan cuma dapat bekerja dengan memakai informasi ataupun kenyataan mengenai dunia yang sesungguhnya yang diperoleh lewat observasi, setelah itu informasi itu dikumpulkan serta disaring dengan memakai alat- alat yang sangat modern serta mutahir, sehingga benda- benda yang sangat jauh serta kecil bisa diobservasi dengan jelas serta pas.⁶ Dalam peneliti ini, teknik pengumpulan data observasi bertujuan untuk mengetahui informasi data terkait dengan “Peran guru tematik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran IPA dalam pembelajaran daring di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus”.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan 2 orang buat silih bertukar informasi serta pemikiran lewat tanya jawab sehingga kepentingan bisa dibesarkan dalam ulasan tertentu.⁷ Wawancara dilakukan agar peneliti dapat mengetahui informasi dan data dari guru yang mengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VI di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus, kepala sekolah MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus serta peserta didik kelas VI MI NU Al-Falah Tanjung

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2011). 308

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2011). 310

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2011). 317

Rejo Kudus, terkait dengan proses pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) di MI NU Al-Falah Tanjung Rejo Kudus selama masa pandemi berlangsung.

Bersumber pada jenisnya periset memakai tipe wawancara semi terstruktur. Saat sebelum melaksanakan wawancara periset wajib menyusun naskah persoalan yang sifatnya fleksibel. Artinya yakni kala periset terjun ke lapangan masih memakai naskah wawancara selaku petunjuk saja selebihnya periset bisa meningkatkan persoalan secara otomatis kala terdapat sebagian perihal yang mau diketahuinya.⁸

Alat- alat yang digunakan periset dalam proses wawancara dengan narasumber ataupun sumber informasi ialah memakai novel catatan dengan tujuan periset dapat mencatat seluruh informasi- informasi yang di informasikan narasumber dalam obrolan tersebut, perlengkapan perekam dengan tujuan biar periset dapat merekam seluruh percakapan- percakapan yang sudah di informasikan oleh narasumber dan memiliki data yang mau dikenal oleh periset, kamera dengan tujuan biar terdapat fakta kalau periset melakukan wawancara dengan narasumber. Wawancara dilaksanakan kala periset mau mengenali lebih jelas data- data yang diperlukan selaku bahan riset.

3. Dokumentasi

Dokumen ialah catatan kejadian yang telah lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, foto, ataupun karya- karya monumental dari seorang.⁹ Metode ini dipergunakan oleh periset dalam mendapatkan informasi terpaut dengan kedudukan guru tematik khususnya dimata pelajaran IPA, Rencana Penerapan Pendidikan(RPP) Ilmu Pengetahuan Alam(IPA),

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta. 2011). 320

⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta. 2011). 329

sejarah berdirinya MI NU Al- Falah Tanjung Rejo Kudus, kondisi kepala sekolah, guru serta kondisi partisipan didik kelas VI, dan proses penerapan pendidikan Daring di MI NU Al- Falah Tanjung Rejo Kudus sepanjang masa pandemi. Dengan dokumen tersebut hingga fakta kebenaran dari informasi yang di cari oleh periset dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam melaksanakan penelitian hingga peneliti wajib betul- betul membagikan informasi yang sesungguhnya dalam membagikan hasil penelitian. Biar hasil penelitian bisa di pertanggung jawabkan hingga wajib dibesarkan tata metode buat mempertanggung jawabkan keabsahan hasil penelitian, karena dalam pengecekan hasil penelitian tidak bisa jadi cuma memandang dari instrumentnya saja melainkan wajib memandang dari keabsahan informasi yang diperoleh. Hingga dari itu dalam penelitian ini butuh di uji keabsahannya ialah:

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas atau kepercayaan data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan di dalam penelitian ini bisa tingkatkan keyakinan ataupun kredibilitas informasi. Perpanjangan ialah peneliti kembali lagi ke lapangan buat melaksanakan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber informasi yang sempat ditemui maupun sumber informasi yang baru ditemui.¹⁰ Dalam perpanjangan pengamatan buat menguji kredibilitas informasi penelitian ini hingga peneliti memfokuskan pada pengujian informasi yang sudah diperoleh, apakah sehabis dicoba pengecekan kembali informasi yang sudah diperoleh sama dengan informasi sesungguhnya

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2011). 369

ataupun diucap informasi yang telah valid, bila informasi yang sudah diperoleh sama dengan informasi sesungguhnya ataupun informasinya telah valid hingga waktu perpanjangan telah berakhir.

b. Menggunakan bahan referensi

Bahan rujukan yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan terdapatnya sesuatu pendukung yang jadi pembuktian kalau informasi yang sudah diperoleh peneliti. Misalnya dalam melaksanakan wawancara hingga fakta yang wajib terdapat merupakan hasil rekaman dari wawancara yang dicoba antara narasumber dengan peneliti. Informasi tentang interaksi ataupun tentang proses aktivitas yang lagi diamati oleh peneliti butuh terdapatnya fakta ialah berbentuk gambar. Perihal tersebut menolong serta sangat diperlukan dalam kredibilitas informasi yang sudah ditemui oleh peneliti.¹¹ Hingga dari itu peneliti wajib memakai bahan rujukan dalam proses mencari informasi.

c. Mengadakan *member check*

Member check ialah proses pengecekan kembali informasi yang sudah diperoleh peneliti dari pemberi informasi, tujuannya biar mengenali seberapa lengkap kebenaran informasi yang diperoleh peneliti dengan informasi yang dipunyai oleh pemberi informasi..

d. Triangulasi

Triangulasi ialah pengecekan informasi dari bermacam sumber dengan bermacam metode, serta bermacam waktu. Hingga dari itu ada triangulasi sumber, triangulasi metode pengumpulan informasi serta triangulasi waktu.¹²

¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2011). 375

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2011). 372

2. Uji Transferability

Uji Transferability merupakan validitas eksternal, yaitu menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.¹³

Nilai transfer berkenaan dengan persoalan sampai hasil penelitian bisa diaplikasikan ataupun digunakan dalam suasana lain. Transferability bergantung dengan pemakai, sampai penelitian bisa digunakan dalam konteks serta suasana tertentu.¹⁴

3. Uji dependability

Uji dependability ataupun uji keteguhan dicoba dengan mengetuai peninjauan terhadap segala aktivitas eksplorasi. Ini dituntaskan oleh peninjau ataupun direktur buat meninjau seluruh latihan eksplorasi dalam tes utama.¹⁵

4. Uji Konfirmability

Uji Konfirmability semacam uji keteguhan, sehingga pengujian bisa dicoba dalam waktu yang bertepatan. Pengujian konfirmabilitas menyiratkan pengujian dampak samping dari pengecekan, cocok dengan siklus yang lagi dicoba. Bila hasil pengujian tersebut ialah bagian dari interaksi eksplorasi yang dicoba, ilmuwan sudah penuh pedoman tersebut.¹⁶

Dalam riset ini periset memakai uji kreabilitas dalam menguji keabsahan informasi, serta metode yang digunakan dalam uji kreabilitas merupakan dengan metode triangulasi.

Triangulasi dalam uji kreabilitas diarikan selaku pengecekan informasi dari bermacam sumber dengan bermacam metode, serta bermacam waktu. Hingga dari itu

¹³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2011). 376

¹⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2011). 376

¹⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2011). 377

¹⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2011). 377-378

ada triangulasi sumber, triangulasi metode pengumpulan informasi serta triangulasi waktu.¹⁷

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber buat menguji kredibilitas informasi dicoba dengan metode pengecekan informasi yang sudah diperoleh lewat sebagian sumbe.¹⁸ Buat menguji kredibilitas informasi terpaut dengan kedudukan guru IPA kelas VI, hingga pengumpulan serta pengujian informasi yang sudah diperoleh dicoba ke kepala sekolah, murid yang bersangkutan dan orang tua murid. Informasi dari ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan semacam riset kuantitatif namun dideskripsikan serta dikategorisasikan, mana pemikiran yang sama, yang berbeda, serta mana khusus ketiga sumber tersebut setelah itu informasi yang sudah dianalisis bisa menciptakan kesimpulan serta berikutnya dimohon konvensi dari ketiga sumber tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi metode buat menguji keyakinan data dituntaskan dengan mengecek data dari sumber yang sama dengan bermacam strategi. Misalnya, data diperoleh lewat pertemuan serta setelah itu ditilik dengan anggapan, dokumentasi ataupun telaah komentar. Bila strategi pengujian validitas data menciptakan bermacam data, analisis memusatkan obrolan lebih lanjut dengan sumber data berarti ataupun yang lain, buat memastikan data mana yang ditatap benar ataupun bisa jadi tiap-tiap benar hasil dari poin-poin alternatifnya.¹⁹

c. Triangulasi Waktu

Waktu pula secara tertib pengaruhi keyakinan data. Sejalan dengan itu, sehubungan

¹⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2011). 372

¹⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2011). 373

¹⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2011). 373-374

dengan pengujian ketergantungan data, sangat baik bisa dituntaskan dengan mengecek lewat pertemuan, anggapan, ataupun strategi yang berbeda dalam bermacam peluang ataupun kondisi. Bila hasil uji menciptakan data yang berbeda, itu dituntaskan lebih dari sekali sehingga jaminan data ditemui.²⁰

Dalam penelitian ini, uji kredibilitas informasi hasil penelitian dicoba dengan triangulasi metode ialah dengan memakai metode wawancara, observasi serta pula dokumenasi kepada subyek penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis informasi merupakan interaksi dengan terencana mencari serta memesan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, serta modul yang berbeda sehingga eksplorasi ini bisa dialami secara efisien buat diri sendiri ataupun orang lain serta penemuannya bisa disebarkan kepada orang lain. Analisis informasi dicoba dengan menjabarkan informasi ke dalam unit-unit dan mengorganisasikan informasi.²¹ Hingga dari itu dalam menganalisis informasi peneliti wajib betul-betul menguasai informasi yang diperoleh serta pula kerja keras dalam menganalisis informasi.

Metode analisis informasi dalam penelitian ini memakai metode analisis informasi kualitatif ialah dicoba pada dikala pengumpulan informasi berlangsung, serta pula dicoba sehabis berakhir pengumpulan informasi dalam priode tertentu. Analisis yang diperoleh setelah itu dibesarkan dengan pola ikatan tertentu.

Langkah-langkah yang wajib dicoba oleh periset dalam menganalisis informasi merupakan selaku berikut ini :

²⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta. 2011). 374

²¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta. 2011). 334

1. Reduksi Data

Reduksi informasi merupakan merangkum, memilah hal-hal yang pokok ataupun berarti, memfokuskan pada hal-hal berarti, dicari tema serta polanya serta membuang yang tidak diperlukan ataupun tidak berarti.²² Sejalan dengan itu, data yang direduksi hendak membagikan cerminan yang lebih jelas serta tajam serta memudahkan peneliti dalam melanjutkan pengumpulan informasi berikutnya bila masih dibutuhkan informasinya.

2. Penyajian Data

Sehabis informasi direduksi hingga langkah berikutnya merupakan mendisplaykan informasi. Dalam penelitian kualitatif siaran data wajib dimungkinkan selaku cerminan pendek, diagram ikatan antar klasifikasi, serta semacamnya. Miles serta Huberman dalam Sugiono mengatakan kalau yang kerap digunakan dalam pengenalan data dalam tes subjektif merupakan bacaan akun ataupun naratif.²³ Dengan penyajian informasi semacam itu hingga diharapkan biar data yang diberikan bisa tertata dengan apik serta gampang buat difahami dan mempermudah dalam menarik akhirnya dari penelitian ini.

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam pengecekan data subjektif bagi Miles serta Huberman merupakan membuat penentuan serta pengecekan. Tujuan mendasar yang dikemukakan masih bertabat sedangkan, serta hendak berganti bila tidak terdapat fakta kokoh yang ditemui buat menolong mereka pada sesi pengumpulan data selanjutnya. Bagaimanapun, bila tujuan yang diresmikan pada fase dini ditegakkan oleh fakta substansial serta tidak berubah-ubah kala analis kembali ke bidang pengumpulan data, pada titik

²² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2011). 338

²³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2011). 341

itu tujuan yang diresmikan ke depan merupakan tujuan yang bisa dipertahankan.²⁴



²⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2011). 345